

## Lampiran2. Hasil Rekapitulasi Kuisiонер Pembobotan

### Aktivitas GSCM

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
<i>Green Procurement</i>	<i>Green Manufacture</i>	7	1	5	1	3	2
<i>Green Procurement</i>	<i>Green Distribution</i>	5	5	3	5	5	4
<i>Green Procurement</i>	<i>Reverse Logistic</i>	5	5	7	5	5	5
<i>Green Manufacture</i>	<i>Green Distribution</i>	7	5	3	5	5	5
<i>Green Manufacture</i>	<i>Reverse Logistic</i>	7	5	5	5	5	5
<i>Green Distribution</i>	<i>Reverse Logistic</i>	7	5	1	1	3	2

Sumber: Data Primer, 2016

### Objektif *Green Procurement*

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Pemilihan supplier	Efisiensi penanganan bahan baku	7	3	2	6	3	4
Pemilihan supplier	Efisiensi penggunaan bahan baku	7	5	4	6	3	5
Efisiensi penanganan bahan baku	Efisiensi penggunaan bahan baku	3	7	5	1	5	3

Sumber: Data Primer, 2016

### Objektif *Green Distribution*

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Pemanfaatan kemasan ramah lingkungan	Distribusi produk	5	1	5	5	5	3
Pemanfaatan kemasan ramah lingkungan	Pemanfaatan <i>storage</i>	5	1	3	1	5	2
Pemanfaatan kemasan ramah lingkungan	pemanfaatan produk rusak	1	1	1	1	1	1
Distribusi produk	Pemanfaatan <i>storage</i>	5	1	3	1	5	2
Distribusi produk	pemanfaatan produk rusak	1	1	1	1	1	1
Pemanfaatan <i>storage</i>	pemanfaatan produk rusak	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Primer, 2016

### Objektif *Reverse Logistics*

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Pemanfaatan produk	Pemanfaatan produk pengembalian	5	5	3	3	3	4

Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 2.** Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Pembobotan (*lanjutan*)

**Objektif Green Manufacture**

Indikator Pembanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Efisiensi penggunaan energi	Efisiensi Penggunaan Bahan Baku	3	1	3	5	5	3
Efisiensi penggunaan energi	Efisiensi Penanganan Bahan Baku	5	1	3	5	3	3
Efisiensi penggunaan energi	Pengelolaan di Lantai Produksi	7	7	7	5	5	6
Efisiensi penggunaan energi	Pengelolaan sumber daya manusia	1	5	1	5	5	2
Efisiensi penggunaan energi	Pemanfaatan limbah	7	1	3	1	5	2
Efisiensi Penggunaan Bahan Baku	Efisiensi Penanganan Bahan Baku	3	1	3	1	3	2
Efisiensi Penggunaan Bahan Baku	Pengelolaan di Lantai Produksi	3	5	5	5	3	4
Efisiensi Penggunaan Bahan Baku	Pengelolaan sumber daya manusia	7	5	4	1	3	3
Efisiensi Penggunaan Bahan Baku	Pemanfaatan limbah	2	5	1	1	5	2
Efisiensi Penanganan Bahan Baku	Pengelolaan di Lantai Produksi	2	5	5	5	3	4
Efisiensi Penanganan Bahan Baku	Pengelolaan sumber daya manusia	7	1	3	1	5	2
Efisiensi Penanganan Bahan Baku	Pemanfaatan limbah	3	5	7	1	3	3
Pengelolaan di Lantai Produksi	Pengelolaan sumber daya manusia	7	1	2	5	5	3
Pengelolaan di Lantai Produksi	Pemanfaatan limbah	1	5	1	5	5	2
Pengelolaan sumber daya manusia	Pemanfaatan limbah	7	1	5	1	5	2

Sumber: Data Primer, 2016

**Green Procurement Dengan Objektif Efisiensi Penanganan Bahan Baku**

Indikator Pembanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Jumlah pemetik teh	Analisa petik	3	5	5	1	3	3
Jumlah pemetik teh	Analisa pucuk	3	1	1	1	3	2
Jumlah pemetik teh	Analisa Hama Penyakit Tanaman (HPT)	5	1	3	1	3	2
Jumlah pemetik teh	Jumlah alat pemetik teh	3	1	1	5	3	2
Analisa petik	Analisa pucuk	5	1	1	1	3	2
Analisa petik	Analisa Hama Penyakit Tanaman (HPT)	3	1	3	1	3	2
Analisa petik	Jumlah alat pemetik teh	3	5	5	5	5	5
Analisa pucuk	Analisa Hama Penyakit Tanaman (HPT)	3	5	9	1	5	4
Analisa pucuk	Jumlah alat pemetik teh	3	5	3	5	5	4
Analisa Hama Penyakit Tanaman (HPT)	Jumlah alat pemetik teh	1	2	5	5	5	3

Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 2.** Hasil Rekapitulasi Kuisioner Pembobotan (*lanjutan*)

**Green Manufacture dengan Objektif Efisiensi Penggunaan Energi**

Indikator Pembanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Tingkat penggunaan listrik	Tingkat penggunaan BBK	2	1	3	1	5	2

Sumber: Data Primer, 2016

**Green Manufacture dengan Objektif Efisiensi Penanganan Bahan Baku**

Indikator Pembanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Kapasitas pucuk segar dalam <i>whithering through</i>	Tingkat pucuk layu	3	1	5	5	5	3

Sumber: Data Primer, 2016

**Green Manufacture dengan Objektif Efisiensi Pengelolaan di Lantai Produksi**

Indikator Pembanding	Indikator Yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Ketersediaan SOP dalam proses produksi	Tingkat penggunaan mesin	1	1	5	5	5	3
Ketersediaan SOP dalam proses produksi	Jumlah mesin dalam pengolahan teh hitam	1	1	7	5	5	3
Tingkat penggunaan mesin	Jumlah mesin dalam pengolahan teh hitam	5	1	3	5	3	3

Sumber: Data Primer, 2016

**Green Manufacture dengan Objektif Efisiensi Pengelolaan SDM**

INDIKATOR PEMBANDING	INDIKATOR YANG DIBANDINGKAN	NILAI PEMBOBOTAN OLEH EXPERT					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Pelatihan terkait dengan pengelolaan lingkungan	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan pengelolaan lingkungan	3	1	1	1	1	1
Pelatihan terkait dengan pengelolaan lingkungan	Efektivitas tenaga kerja di unit pengolahan teh hitam	1	3	1	1	1	1
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan pengelolaan lingkungan	Efektivitas tenaga kerja di unit pengolahan teh hitam	3	3	3	3	3	3

Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Kuisiner Pembobotan (lanjutan)**

**Green Manufacture dengan Objektif Pemanfaatan Limbah**

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Pemanfaatan limbah padat (kemasan) yang dihasilkan (sisa bahan kemasan/kemasan rusak)	Pemanfaatan limbah padat (ampas/debu teh) yang dihasilkan	1	1	1	1	1	1
Pemanfaatan limbah padat (kemasan) yang dihasilkan (sisa bahan kemasan/kemasan rusak)	Pemanfaatan BBK yang dihasilkan	1	1	3	1	1	1
Pemanfaatan limbah padat (ampas/debu teh) yang dihasilkan	Pemanfaatan BBK yang dihasilkan	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Primer, 2016

**Green Distribution dengan Objektif Pemanfaatan Kemasan Ramah Lingkungan**

Indikator Pemanding	Indikator Yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Tingkat penggunaan kemasan (karung) yang dapat didaur ulang	Penggunaan kemasan <i>inner plastics</i> yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Tingkat penggunaan kemasan (karung) yang dapat didaur ulang	Penggunaan kemasan karton yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Tingkat penggunaan kemasan (karung) yang dapat didaur ulang	Penggunaan kertas saring yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Tingkat penggunaan kemasan (karung) yang dapat didaur ulang	Penggunaan kardus yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Penggunaan kemasan <i>inner plastics</i> yang dapat didaur ulang	Penggunaan kemasan karton yang dapat didaur ulang	3	5	3	5	5	4
Penggunaan kemasan <i>inner plastics</i> yang dapat didaur ulang	Penggunaan kertas saring yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Penggunaan kemasan <i>inner plastics</i> yang dapat didaur ulang	Penggunaan kardus yang dapat didaur ulang	3	1	3	5	5	3
Penggunaan kemasan karton yang dapat didaur ulang	Penggunaan kertas saring yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1
Penggunaan kemasan karton yang dapat didaur ulang	Penggunaan kardus yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	5	1
Penggunaan kertas saring yang dapat didaur ulang	Penggunaan kardus yang dapat didaur ulang	1	1	1	1	1	1

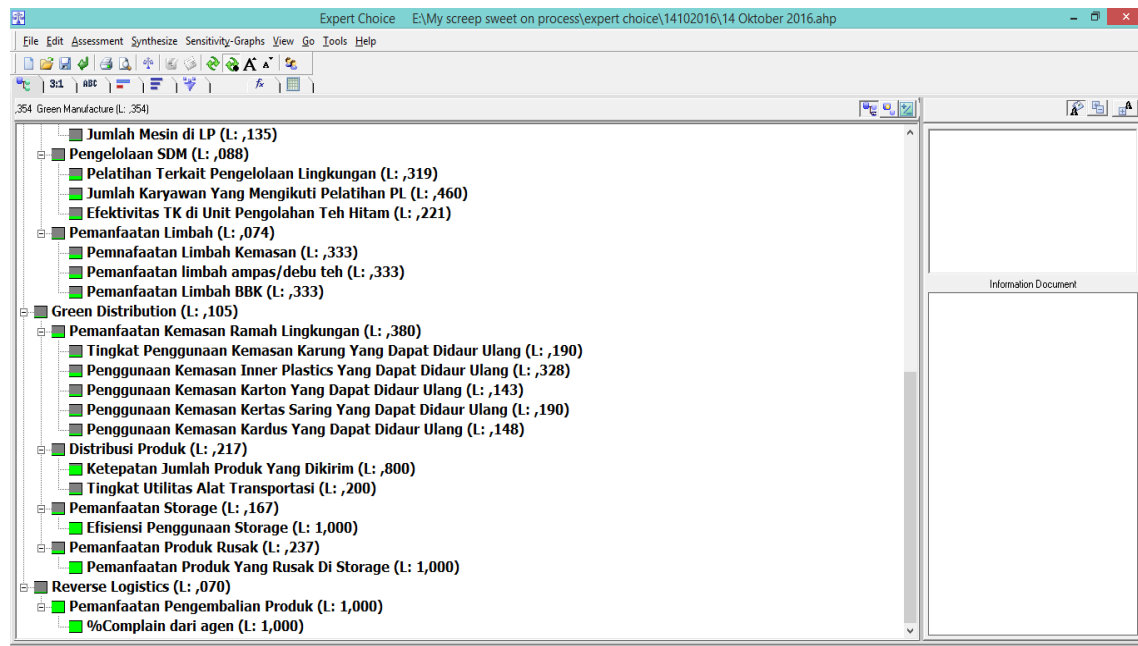
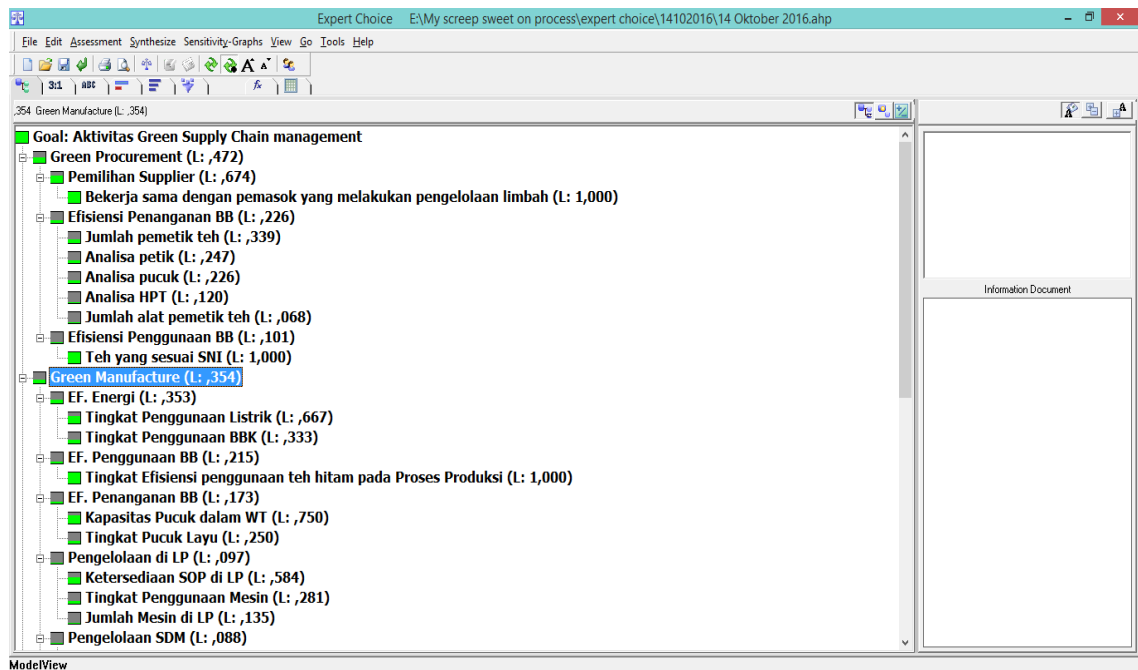
Sumber: Data Primer, 2016

**Green Distribution dengan Objektif Distribusi Produk**

Indikator Pemanding	Indikator yang Dibandingkan	Nilai Pembobotan Oleh Expert					Mean Geometry
		1	2	3	4	5	
Ketepatan jumlah produk yang dikirim ke agen dengan total produksi	Tingkat utilitas alat transportasi	5	9	7	5	1	4

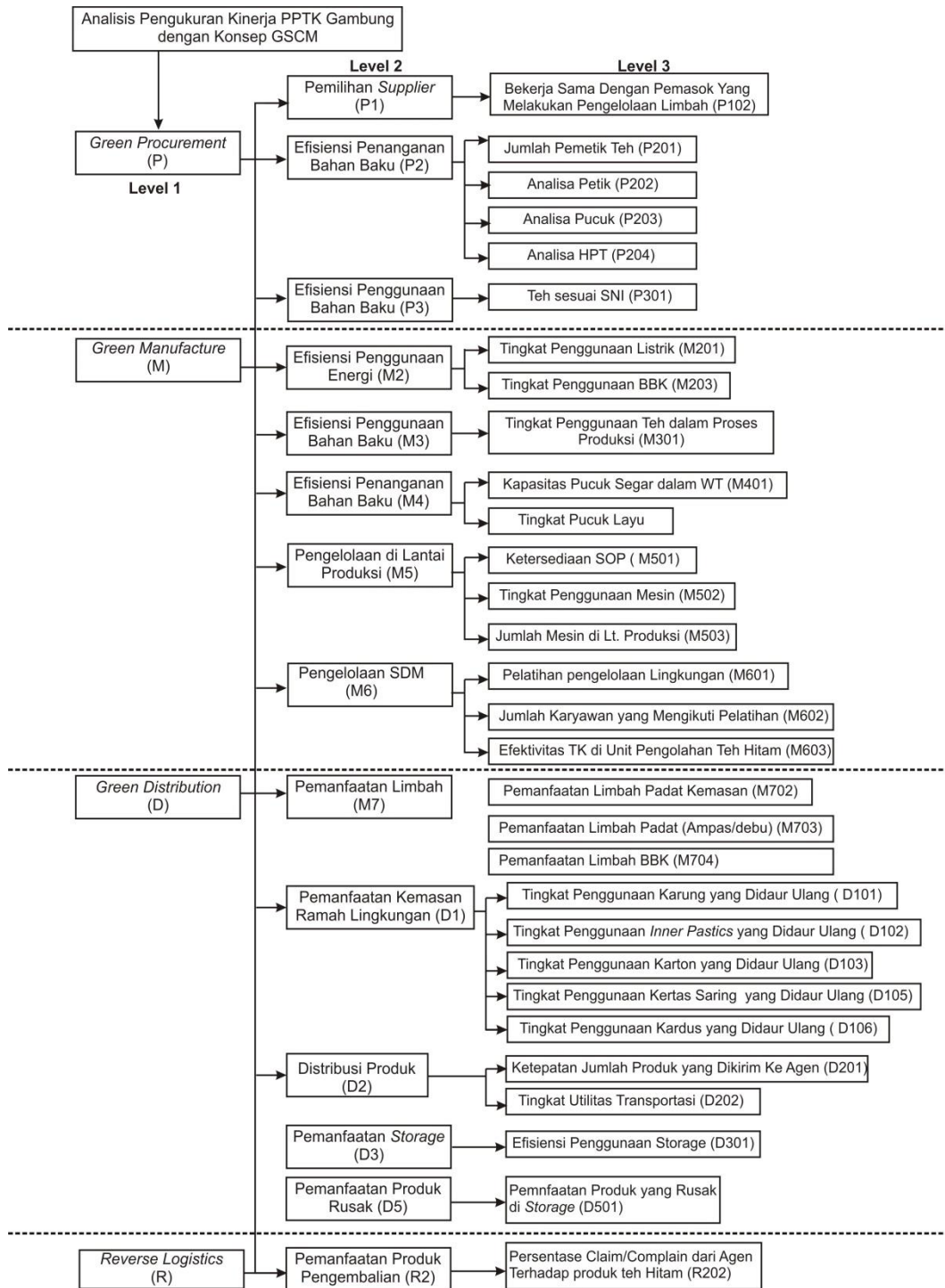
Sumber: Data Primer, 2016

### Lampiran 3. Hasil Pembobotan dengan software Expert Choice



Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 4. Susunan Hierarki Level 1. Level 2 dan Level 3**



Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 5. Perhitungan Bobot Total Masing-Masing KPI**

<b>Kode KPI</b>	<b>Bobot Perspektif</b>	<b>Bobot Objektif</b>	<b>Bobot KPI</b>	<b>Bobot Total</b>
P102	0,472	0,674	1,000	0,318
P201		0,226	0,339	0,036
P202			0,247	0,026
P203			0,226	0,024
P204			0,120	0,013
P205			0,068	0,007
P301		0,101	1,000	0,048
M201	0,354	0,353	0,667	0,083
M203			0,333	0,042
M301		0,215	1,000	0,076
M401		0,173	0,750	0,046
M402			0,250	0,015
M501		0,097	0,584	0,020
M502			0,281	0,010
M503			0,135	0,005
M601		0,088	0,319	0,010
M602			0,460	0,014
M603			0,221	0,007
M702		0,074	0,333	0,009
M703			0,333	0,009
M704			0,333	0,009
D101	0,105	0,380	0,190	0,008
D102			0,328	0,013
D103			0,143	0,006
D105			0,190	0,008
D106			0,148	0,006
D201		0,217	0,800	0,018
D202			0,200	0,005
D301		0,167	1,000	0,018
D501		0,237	1,000	0,025
R202	0,070	1,000	1,000	0,070

Sumber: Data Primer , 2016

**Lampiran 6.** Rekap Data Seluruh Kinerja Masing-Masing KPI

Kode	KPI	Satuan	Pencapaian (2015)	Target Realistis	Target Minimum	Pencapaian Sebelumnya (2014)	Ket
P102	Bekerja sama dengan pemasok yang melakukan pengelolaan limbah	%	71,4	100	25	71,4	Belum Tercapai
P201	Jumlah pemetik teh	orang	2700	2800	1200	2436	Tercapai
P202	Analisa petik	%	100	100	38	100	Tercapai
P203	Analisa pucuk	%	100	100	38	100	Tercapai
P204	Analisa Hama Penyakit Tanaman (HPT)	%	40	10	5	26,7	Tercapai
P205	Jumlah alat pemetik teh	%	100	100	30	100	Tercapai
P301	Teh yang sesuai SNI	%	100	100	80	100	Tercapai
M201	Tingkat penggunaan listrik	Rp	52.525.960,00	35.131.786,00	27.257.680,00	35.775.579,00	Tercapai
M203	Tingkat penggunaan BBK	Rp	24.079.519,00	36.266.344,00	17.623.575,00	40.896.675,00	Belum Tercapai
M301	Tingkat efisiensi penggunaan teh dalam proses produksi	%	21,13	100	21	21,75	Belum Tercapai
M401	Kapasitas pucuk segar dalam <i>Withering through</i>	ton/th	47,5	20	11	67,4	Belum Tercapai
M402	Tingkat pucuk layu	%	49	47	47	48,46	Tercapai
M501	Ketersediaan SOP dalam proses produksi	%	100	100	40	100	Tercapai
M502	Tingkat penggunaan mesin	%	71,43	100	100	71,43	Belum Tercapai
M503	Jumlah mesin dalam pengolahan teh hitam	%	69,6	100	20	73	Belum Tercapai
M601	Pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	pelatihan	1	4	0	2	Belum Tercapai



**Lampiran 7.** Rekap Data Seluruh Kinerja Masing-Masing KPI (*lanjutan*)

Kode	KPI	Satuan	Pencapaian (2015)	Target Realistis	Target Minimum	Pencapaian Sebelumnya (2014)	Ket
M602	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	orang	2	4	0	4	Belum Tercapai
M603	Efektivitas tenaga kerja di unit pengolahan teh hitam	%	92,8	100	59	92,8	Belum Tercapai
M702	Pemanfaatan limbah padat (kemasan) yang dihasilkan (sisa bahan kemasan/kemasan rusak)	%	100	100	0	100	Tercapai
M703	Pemanfaatan limbah padat (ampas/debu teh) yang dihasilkan	%	100	100	2	100	Tercapai
M704	Pemanfaatan limbah BBK yang dihasilkan	%	100	100	20	100	Tercapai
D101	Tingkat penggunaan kemasan (karung) yang dapat didaur ulang	%	100	100	0	100	Tercapai
D102	Penggunaan kemasan <i>inner plastics</i> yang dapat didaur ulang	%	100	100	0	100	Tercapai
D103	Penggunaan kemasan karton yang dapat didaur ulang	%	100	100	0	100	Tercapai
D105	Penggunaan kertas saring yang dapat didaur ulang	%	100	100	0	100	Tercapai
D106	Penggunaan kardus yang dapat didaur ulang	%	100	100	0	100	Tercapai
D201	Ketepatan jumlah produk yang dikirim ke agen dengan total produksi	%	96,2	100	90	95,6	Belum Tercapai
D202	Tingkat utilitas alat transportasi	%	100	100	70	100	Tercapai
D301	Efisiensi penggunaan storage dalam penyimpanan produk teh hitam	%	21,6	100	10	37,8	Belum Tercapai
D501	Pemanfaatan produk teh hitam yang rusak dalam <i>storage</i>	%	100	100	0	100	Tercapai
R202	Persentase <i>claim</i> atau <i>complain</i> dari agen terhadap produk teh hitam	%	100	100	0	100	Tercapai

Sumber: Data Sekunder, 2014-2015

## Lampiran 8. Perhitungan OMAX

Contoh perhitungan interpolasi level 10 sampai ke 0 adalah sebagai berikut:

- KPI P 102  
**Skor 10 = 100%; Skor 0 = 25%; Skor 3 = 100%**

a. Interpolasi antara skor 0 sampai 3

$$x = \frac{\text{nilai skor 0} - \text{nilai skor 3}}{0 - 3}$$

$$x = \frac{25\% - 100\%}{0 - 3} = 25\%$$

b. Interpolasi antara skor 3 sampai 10

$$x = \frac{\text{nilai skor 3} - \text{nilai skor 10}}{3 - 10}$$

$$x = \frac{100 - 100\%}{3 - 10} = 0\%$$

1. Interpolasi antara skor 0 sampai 3

- a. **Skor 0 = 25%**
- b. Skor 1 = 25% + x = 25% + 25% = 50%
- c. Skor 2 = 50% + x = 50% + 25% = 75%
- d. **Skor 3 = 75% + x = 75% + 25% = 100%**

2. Interpolasi antara skor 3 sampai 10

- a. Skor 3 = 100%
- b. Skor 4 = 100% + 0 = 100%
- c. Skor 5 = 100% + 0 = 100%
- d. Skor 6 = 100% + 0 = 100%
- e. Skor 7 = 100% + 0 = 100%
- f. Skor 8 = 100% + 0 = 100%
- g. Skor 9 = 100% + 0 = 100%
- h. **Skor 10 = 100% + 0 = 100%**

Perhitungan untuk mendapatkan nilai skor pada bagian monitoring dapat dilakukan pula dengan cara interpolasi, seperti contoh berikut ini.

Contoh: KPI M603

**Pencapaian = 92.8%**                      **skor 1 = 70.27%**                      **skor 2 = 81.54%**

$$x = \frac{\text{nilai skor di atas} - \text{nilai skor pencapaian}}{\text{nilai skor pencapaian} - \text{nilai skor di bawah}} = \frac{\text{skor atas} - x}{x - \text{skor di bawah}}$$

$$x = \frac{81.54\% - 92.8\%}{92.8\% - 70.27\%} = \frac{2 - x}{x - 1}$$

$$x = \frac{-11.26\%}{25.53\%} = \frac{2-x}{x-1}$$

$$-11.26\%(x - 1) = 25.53\%(2 - x)$$

$$-11.26x\% + 11.26\% = 45.06\% - 22.53x\%$$

$$-14.26x\% + 22.53x\% = 45.06\% - 11.26\%$$

$$11.27x\% = 33.8\%$$

$$x = 2.99$$

Bobot (*weight*) merupakan bobot total KPI, sedangkan Nilai (*value*) merupakan perkalian antara skor dengan bobot.

Lampiran 9. Kerangka matriks OMAX perspektif *Green Procurement*

KPI		P102	P201	P202	P203	P204	P205	P301
<b>PENCAPAIAN</b>		<b>71,40</b>	<b>2700</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>40,00</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
<b>LEVEL</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>2800</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>10,00</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
	<b>9</b>	95,40	2784	100,0	100,0	12,30	100,0	100,0
	<b>8</b>	91,40	2696	100,0	100,0	14,70	100,0	100,0
	<b>7</b>	87,40	2644	100,0	100,0	17,10	100,0	100,0
	<b>6</b>	83,40	2592	100,0	100,0	19,50	100,0	100,0
	<b>5</b>	79,40	2540	100,0	100,0	21,90	100,0	100,0
	<b>4</b>	75,40	2488	100,0	100,0	24,30	100,0	100,0
	<b>3</b>	<b>71,40</b>	<b>2436</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>26,70</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
	<b>2</b>	56,00	2024	79,40	79,40	19,46	76,60	93,34
	<b>1</b>	40,50	1612	58,70	58,70	12,23	53,30	86,67
<b>0</b>	<b>25,00</b>	<b>1200</b>	<b>38,00</b>	<b>38,00</b>	<b>5,000</b>	<b>30,00</b>	<b>80,00</b>	
<b>LEVEL</b>		<b>2,99</b>	<b>8,045</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>4,84</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>BOBOT</b>		<b>0,318</b>	<b>0,036</b>	<b>0,026</b>	<b>0,024</b>	<b>0,013</b>	<b>0,007</b>	<b>0,048</b>
<b>NILAI</b>		<b>0,95</b>	<b>0,29</b>	<b>0,26</b>	<b>0,24</b>	<b>0,063</b>	<b>0,07</b>	<b>0,48</b>
<b>INDEX</b>				<b>2,35</b>				

Sumber: Data Primer, 2016

Kerangka matriks OMAX perspektif *Green Distribution*

KPI		D101	D102	D103	D105	D106	D201	D202	D301	D501
<b>PENCAPAIAN</b>		<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>96,21</b>	<b>100,0</b>	<b>21,60</b>	<b>100,0</b>
<b>LEVEL</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
	<b>9</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	99,39	100,0	90,96	100,0
	<b>8</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	98,76	100,0	82,10	100,0
	<b>7</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	98,13	100,0	73,24	100,0
	<b>6</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	97,50	100,0	64,38	100,0
	<b>5</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	96,87	100,0	55,62	100,0
	<b>4</b>	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	96,24	100,0	46,66	100,0
	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>95,60</b>	<b>100,0</b>	<b>37,80</b>	<b>100,0</b>
	<b>2</b>	66,60	66,60	66,60	66,60	66,60	93,74	90,0	28,54	66,60
	<b>1</b>	33,30	33,30	33,30	33,30	33,30	91,87	80,0	19,27	33,30
<b>0</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>90,00</b>	<b>70,0</b>	<b>10,00</b>	<b>0,000</b>	
<b>LEVEL</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>3,32</b>	<b>10</b>	<b>1,25</b>	<b>10</b>
<b>BOBOT</b>		<b>0,008</b>	<b>0,013</b>	<b>0,006</b>	<b>0,008</b>	<b>0,006</b>	<b>0,018</b>	<b>0,005</b>	<b>0,018</b>	<b>0,025</b>
<b>NILAI</b>		<b>0,08</b>	<b>0,13</b>	<b>0,06</b>	<b>0,08</b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,25</b>
<b>INDEX</b>						<b>0,79</b>				

Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 9.** Kerangka matriks OMAX perspektif *Green Manufacture* (lanjutan)

KPI	M201	M203	M301	M401	M402	M501	M502	M503	M601	M602	M603	M702	M703	M704	
<b>PENCAPAIAN</b>	<b>52.525.960</b>	<b>24.079.519</b>	<b>21,13</b>	<b>47,50</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>71,43</b>	<b>69,6</b>	<b>1,00</b>	<b>2,00</b>	<b>92,80</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	
<b>LEVEL</b>	<b>10</b>	<b>35.131.786</b>	<b>33.266.344</b>	<b>100,0</b>	<b>20,00</b>	<b>48,00</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>4,00</b>	<b>4,00</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	
	<b>9</b>	35.223.759	34.356.393	88,95	26,60	48,07	100	95,91	96,16	3,68	4,00	98,98	100,0	100,0	
	<b>8</b>	35.315.729	35.446.440	77,75	33,40	48,14	100	91,83	92,30	3,40	4,00	97,95	100,0	100,0	
	<b>7</b>	35.407.699	36.536.487	66,55	40,20	48,20	100	87,75	88,44	3,12	4,00	96,92	100,0	100,0	
	<b>6</b>	35.499.669	37.626.534	55,35	47,00	48,27	100	83,67	84,58	2,84	4,00	95,89	100,0	100,0	
	<b>5</b>	35.591.639	38.716.581	44,15	53,80	48,33	100	79,59	80,72	2,56	4,00	94,86	100,0	100,0	
	<b>4</b>	35.683.628	39.806.628	32,95	60,60	48,39	100	75,51	76,86	2,28	4,00	93,83	100,0	100,0	
	<b>3</b>	<b>35.775.579</b>	<b>40.896.675</b>	<b>21,75</b>	<b>67,40</b>	<b>48,46</b>	<b>100</b>	<b>71,43</b>	<b>73,00</b>	<b>2,00</b>	<b>4,00</b>	<b>92,80</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
	<b>2</b>	32.936.292	33.138.975	21,50	48,60	47,64	80	80,96	55,34	1,34	2,66	81,54	66,60	67,00	73,34
	<b>1</b>	30.096.986	25.381.275	21,25	29,80	46,82	60	90,48	37,67	0,67	1,33	70,27	33,30	34,67	46,67
<b>0</b>	<b>27.257.680</b>	<b>17.623.575</b>	<b>21,00</b>	<b>11,00</b>	<b>46,00</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>	<b>20,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>59,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2,000</b>	<b>20,00</b>	
<b>LEVEL BOBOT NILAI</b>	<b>8,89</b>	<b>0,83</b>	<b>0,52</b>	<b>1,94</b>	<b>3,65</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>2,69</b>	<b>0,27</b>	<b>1,5</b>	<b>2,99</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	
<b>INDEX</b>	<b>0,083</b>	<b>0,042</b>	<b>0,076</b>	<b>0,046</b>	<b>0,015</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,01</b>	<b>0,014</b>	<b>0,007</b>	<b>0,009</b>	<b>0,009</b>	<b>0,009</b>	
<b>NILAI</b>	<b>0,74</b>	<b>0,03</b>	<b>0,04</b>	<b>0,09</b>	<b>0,05</b>	<b>0,20</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>0,00</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,09</b>	<b>0,09</b>	<b>0,09</b>	
<b>INDEX</b>	<b>1,51</b>														

Sumber: Data Primer, 2016

**Lampiran 9.** Kerangka matriks OMAX perspektif *Reverse Logistics* (lanjutan)

KPI	R203
<b>PENCAPAIAN</b>	<b>100,0</b>
<b>10</b>	<b>100,0</b>
<b>9</b>	100,0
<b>8</b>	100,0
<b>7</b>	100,0
<b>6</b>	100,0
<b>5</b>	100,0
<b>4</b>	100,0
<b>3</b>	<b>100,0</b>
<b>2</b>	66,60
<b>1</b>	33,30
<b>0</b>	<b>0,000</b>
<b>LEVEL</b>	<b>10</b>
<b>BOBOT</b>	<b>0,070</b>
<b>NILAI</b>	<b>0,7</b>
<b>INDEX</b>	<b>0,7</b>

Sumber: Data Primer, 2016

